

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh antar faktor eksternal terhadap kepatuhan pajak dengan religiusitas sebagai variabel moderator.

Berdasarkan penelitian sebelumnya penelitian ini memeriksa hubungan antar variabel.

Objek dari penelitian adalah wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Padang

Satu dengan jumlah 155 responden. Analisa data

dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS

21. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yang

menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Terbukti bahwa ada pengaruh faktor eksternal dan religiusitas secara signifikan pada kepatuhan pajak. Variabel yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak adalah interaksi sosial dan persepsi terhadap pemerintah, artinya semakin tinggi interaksi sosial dan persepsi terhadap pemerintah, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Padang Satu akan semakin meningkat.
2. Terbukti bahwa ada pengaruh ancaman hukuman secara negatif dan signifikan pada kepatuhan pajak dimoderatori oleh religiusitas, artinya dengan makin baiknya wajib pajak bersikap sehubungan dengan ancaman hukuman akan meningkatkan kepatuhan pajak jika diikuti dengan tingkat religiusitas yang tinggi.

usitas yang baik. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang dipaparkan dalam penelitian ini, kemudiandi kaitkan dengan hasil temuan penelitian dan pembahasannya, maka penelitian ini mengemukakan kesimpulan bahwa relijiusitas memoderatori pengaruh ancaman hukuman terhadap kepatuhan pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kajian hasil penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Pemilihan responden penelitian ini dilakukan berdasarkan wajib pajak besar orang pribadi yang cenderung sudah bersikap sudah patuh. Hal ini didasarkan pada kontribusi mereka yang signifikan terhadap penerimaan perpajakan KPP Pratama Padang Satu
2. Terdapat beberapa kuesioner yang dikirimkan online melalui fasilitas WhatsApp dan e-mail. Terdapat mungkin beberapa pertanyaan yang menyimpan potensi perbedaan persepsi, karena kemungkinan responden untuk mengkonfirmasi maksud pertanyaan tidak seluas ketika kuesioner dibagikan secara *head to head*.
3. Model penelitian hanya menguji pengaruh variabel/konstruk antar variabel independen ke variabel dependen dan moderator, tanpa melihat adanya pengaruh mediasi.

5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Padang Satu. Untuk sampel yang dipilih hanya diprioritaskan untuk wajib pajak orang pribadi dengan status wajib pajak dengan kontribusi terbilang besar, dan sebagian besar wajib pajak ini terbilang patuh, karena pembayaran wajib pajak ini senantiasa dipantau oleh otoritas pajak. Akan lebih baik untuk penelitian selanjutnya agar menyempurnakan penelitian ini dengan memilih sampel yang juga melibatkan wajib pajak orang pribadi dengan kriteria tidak patuh atau bahkan wajib pajak non efektif.

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya yang tertarik dengan isu reliabilitas agar memperhatikan teknis penyebaran kuesioner melalui media online, sebaiknya dibukajalur khusus untuk menampung pertanyaan atau konfirmasi dari responden, sehingga maksud dan pernyataan kuesioner yang kurang jelas. Hal ini perlu menjadi perhatian karena kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dalam bahasa asing (Inggris) yang sering kali mengalami pergeseran makna ketika ditranslasikan ke Bahasa Indonesia, dan menciptakan persepsi yang berbeda juga di respondennya.

